

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dan telah lolos dalam pemilihan kriteria berjumlah 101 (n). Berikut hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) terhadap variabel penghindaran pajak (X_1) yang diukur menggunakan rasio *Cash ETR* menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar -0,096 menunjukkan arah hubungan negatif, namun nilai signifikansi sebesar 0,619 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,498 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98472, sehingga keputusan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan pada sampel penelitian yang diteliti, yaitu perusahaan sektor tertentu yang menjadi objek dalam periode observasi.
2. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) terhadap variabel struktur modal (X_2) yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,330 menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari

0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,299 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98472, sehingga keputusan H_2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efisiensi dalam penggunaan struktur modal, khususnya penggunaan utang yang optimal, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Keputusan manajemen dalam menggunakan utang secara proporsional memberikan sinyal positif kepada investor terhadap prospek arus kas dan keberlanjutan usaha perusahaan.

3. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) terhadap variabel profitabilitas (X_3) yang diukur menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 4,786 menunjukkan arah hubungan positif yang kuat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 4,876 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98472, sehingga keputusan H_3 diterima. Hasil ini menguatkan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja operasional yang baik serta potensi perusahaan dalam menciptakan laba, yang menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas yang meningkat berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan tidak besar kemungkinan memiliki keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel sesuai dengan penelitian ini. Adapun keterbatasan

yang terdapat dalam penelitian ini adalah banyaknya variasi data yang membuat peneliti kesulitan untuk menormalkan data tersebut. Keterbatasan lain pada penelitian ini adalah memiliki variabel terbatas yaitu penghindaran pajak, struktur modal, dan profitabilitas, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat diketahui melalui Uji Koefisien Determinasi yang menunjukkan sebesar 20% nilai perusahaan dipengaruhi oleh penghindaran pajak, struktur modal, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 80% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan, khususnya di sektor *basic materials*, diharapkan dapat lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal dan peningkatan profitabilitas, karena kedua variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan perlu mengelola struktur utang dan ekuitas secara optimal untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, meskipun penghindaran pajak dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu memperhatikan kepatuhan pajak untuk menjaga reputasi, menghindari risiko hukum, dan membangun kepercayaan investor.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menjadikan profitabilitas dan struktur modal sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan sebelum berinvestasi, karena kedua faktor tersebut terbukti memengaruhi nilai perusahaan. Investor juga tidak hanya terpaku pada laba atau strategi pajak perusahaan, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar model ini, seperti kondisi pasar, tata kelola perusahaan, dan faktor eksternal yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti likuiditas ataupun pertumbuhan perusahaan.
- b) Penelitian juga dapat diperluas pada sektor lain di luar *basic materials* untuk mengetahui apakah pengaruh antar variabel konsisten atau berbeda pada sektor lain.
- a) Mempertimbangkan metode atau teknik analisis yang lebih sesuai dalam mengatasi variasi data yang tinggi, seperti menggunakan teknik transformasi data.